

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti secara empiris dampak Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2017. Metode penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan analisis regresi moderasi dari data sekunder yang terdiri atas 604 sampel Laporan Keuangan dari 141 perusahaan. Manajemen Modal Kerja yang terdiri atas *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Average Collection Period* (ACP), *Inventory Turnover Period* (ITO) dan *Average Payment Period* (APP) sebagai variabel independent. Profitabilitas berupa *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai variabel dependen dan *Industrial Production Index* (IPI) sebagai variabel moderasi. Hasil analisis regresi menunjukkan CCC dan APP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ACP dan ITO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan IPI tidak dapat memoderasi pengaruh CCC, ACP, ITO dan APP terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya dan peneliti berharap hasil penelitian akan bermanfaat bagi penelitian berikutnya serta dapat menjadi masukan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Kata Kunci : Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas, ROA, CCC, ACP, ITO, APP dan IPI